

ABSTRAK

Nur Rahmi, 10519159612, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah 5 Mariso*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar (Dibimbing oleh Ahmad Abdullah dan Ferdinan)

Tujuan penulisan skripsi ini mengacu pada tiga pembahasan yaitu: Untuk mengetahui Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Mariso Kota Makassar, Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan bahan ajar di SMP Muhammadiyah 5 Mariso Kota Makassar, Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengembangan bahan ajar di SMP Muhammadiyah 5 Mariso Kota Makassar.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, populasi dan sampel maka, untuk mengetahui hal tersebut penulis menggunakan instrument penelitian melalui catatan observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala SMP Muhammadiyah 5 Mariso Kota Makassar.

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa: Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Mariso menunjukkan bahwa guru benar-benar mengajar sesuai dengan profesi dan bidang yang mereka tekuni. Ini terbukti dari penguasaan materi ajar, penguasaan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pemahaman dan pengembangan karakteristik anak didik . Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan bahan ajar bidang studi PAI di SMP Muhammadiyah 5 Mariso yaitu dengan melakukan aktivitas MGMP disekolah masing-masing, melakukan diskusi dengan sesama guru di kantor, mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan pembuatan bahan ajar. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bahan ajar, faktor pendukungnya didukung oleh kesiapan guru dalam mengembangkan bahan ajar sedangkan faktor penghambatnya meliputi finansial, konsistensi guru, program yang tidak fokus, tugas guru yang kompleks, kurangnya komitmen guru.